

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, N. K., Ginting, C., & Setyawati, E. R. (2016). Pengaruh Berbagai Jenis dan Dosis Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery. *Agromast*, 1(2), 1–9.
- Alfatika, D.S. (2018). Efektivitas Penambahan Air Kelapa (*Cocos nucifera L.*) terhadap Multiplikasi dan Pertumbuhan Tunas Planlet Kantong Semar (*Nepenthes rafflesiana Jack*) Secara In Vitro. *Jurusan Biologi. FMIPA. Universitas Lampung. Bandar Lampung.*
- Allorerung, D., M. Syakir, Z. Poeloengan, Syafaruddin, W. R. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.*
- Ambarwati, Erlina, N. F. R. dan Y. dan N. W. (2007). Pengaruh Dosis dan Frekuensi Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) Dataran Rendah. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan.*
- Darlina, H. dan H. R. (2016). Pengaruh Penyiraman Air Kelapa (*Cocos nucifera L.*) terhadap Pertumbuhan Vegetatif Lada (*Piper nigrum L.*). *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 1(1).
- Durahim dan Hendromono. (2001). Kemungkinan penggunaan limbah organik sabut kelapa sawit dan sekam padi sebagai campuran top soil untuk media pertumbuhan bibit meranti. *Penelitian Hutan*, 13–26.
- Ervina Oky, A. dan H. (2016). Pengaruh Umur Bibit Pindah Tanam dan Macam Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum Melongena L.*) Varitas Antaboga. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 1, No.1, 12–22.
- Evisilvia., U. dan Y. (2018). Uji Keefektifan Pupuk Biokompos “*Trichosubur Protect*” terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Jurnal Biocelebes*. 12, No.1.
- Fauzi, Y., Y. Erma Widyastuti, I. S. dan R. H. (2005). Kelapa Sawit. *Penebar Swadaya : Jakarta.*
- Gusti Marlina. (2018). Uji Berbagai Media Tanam Dan Pemberian Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) DiMain Nursery. *Pertanian UMSB*, 2, No.1.
- Harahap, R. (2011). Kepadatan Jumlah Kumbang Badak (*Oryctes rhinoceros L.*) pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Lapangan. *Universitas Sumatera Utara. Medan.*

- Ipni. (2017). 4 T Hara Tanaman. *International Plant Nutrition Institut*.
- Jumiati. (2008). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Emhabe dan Air Kelapa Muda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kailan (*Brassica aleaceae* Var. *Acheplala*). *Skripsi. Universitas Islam Riau. Pekanbaru*.
- Kiswanto. (2008). Teknologi Budidaya Kelapa Sawit. Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. *Bogor*, 140.
- Kristina, N. . dan S. S. (2012). Pengaruh air kelapa terhadap multiaplikasi tunas in vitro, produksi rimpang, dan kandungan *xanthorrhizol* temulawak di lapangan. *Littri*, 18, No.3, 125–134.
- Maskoro, I. (2000). *Karakterisasi kelapa Semi Dalam Solo asal Buol Sulawesi Tengah*. 11, No.2, 76–88.
- Nurman, E. Z. dan I. R. . (2017). Pemanfaatan ZPT Air Kelapa dan POC Limbah Cair Tahu untuk Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *JOM Faperta Univ Riau.*, 4, No.2.
- Nuryani, E., Haryono, G., & Historiawati. (2019). Pengaruh Dosis dan Saat Pemberian Pupuk P terhadap Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Tegak. *Jurnal Imu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 4(1), 14–17.
- Pahan. (2006). Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. *Penebar Swadaya Jakarta*, 411.
- Pardede, A., Kusumastuti, U., & Suryanti, S. (2023). *Pengaruh Pupuk Organik Cair Pabrik Kelapa Sawit dan Air Kelapa Muda terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Pre Nursery*.
- Purnomo. E. S. (2010). Studi Kesesuaian Lahan Potensial Untuk Tanaman Kelapa Sawit di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pertanian Mapeta*, 12, No.2, 72–144.
- Purnomo. R, M. S. dan S. H. (2013). *Pengaruh Berbagai Macam Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (Cucumis sativus L.)*. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1, No.3, 2338–3976.
- Purwati. (2013). Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Terhadap Pemberian Dolomit Dan Pupuk Fosfor. *Universitas Widya Gama Mahakam. Kalimantan Timur.*, 36, No.1, 25–31.
- Septriani. (2013). *Pengaruh Pemupukan Fosfor Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di Pembibitan Utama*.
- Sudradjat N, A. S. (2014). Pengaruh Pemupukan Fosfor dan Kalium Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Pembibitan Utama. *AGRIVIGOR*, 7, No.2, 105–115.

- Sunarko. (2007). *Petunjuk Praktis Pengolahan dan Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta. Agromedia Pustaka.
- Tarigan, D. D. (2005). *Diversifikasi usahatani kelapa sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan petani*. 4, No.2.
- Tim Sucfindo. (2006). *Petunjuk Teknis Penanganan Kecambah dan Pembibitan Kelapa Sawit*. PT. Socfindo Indonesia. Medan.
- Wijaya, M. A. R. dan T. (1994). *Pengelolaan Pembibitan Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Winarna dan E.S. Sutarta. (2003). *Pertumbuhan dan Serapan Hara Bibit Kelapa Sawit Pada Medium Tanam Sub Soil Tanah Typic Paleudult, Typic Tropopsamment dan Typic Hapludult*. 11, No.1.
- Wulandari. A. (2017). *Pengaruh Dosis Pupuk NPK dan Aplikasi Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan Bibit Cabai Keriting (Capsicum annuum L.)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Acak Tata Letak Polybag

K ₁ P ₀ U ₁	K ₁ P ₁ U ₂	K ₂ P ₃ U ₂	K ₀ P ₀ U ₃	K ₁ P ₀ U ₃	K ₀ P ₁ U ₁	K ₃ P ₁ U ₄	K ₀ P ₂ U ₂
K ₀ P ₁ U ₂	K ₁ P ₂ U ₄	K ₃ P ₁ U ₃	K ₁ P ₁ U ₄	K ₃ P ₁ U ₂	K ₁ P ₃ U ₁	K ₂ P ₂ U ₄	K ₃ P ₀ U ₂
K ₂ P ₂ U ₃	K ₃ P ₀ U ₄	K ₀ P ₀ U ₂	K ₁ P ₃ U ₂	K ₃ P ₂ U ₄	K ₃ P ₂ U ₁	K ₁ P ₂ U ₃	K ₂ P ₁ U ₃
K ₃ P ₃ U ₄	K ₃ P ₂ U ₃	K ₀ P ₃ U ₂	K ₂ P ₃ U ₁	K ₃ P ₀ U ₃	K ₂ P ₂ U ₁	K ₀ P ₁ U ₃	K ₁ P ₀ U ₂
K ₀ P ₀ U ₁	K ₃ P ₃ U ₂	K ₁ P ₂ U ₂	K ₃ P ₂ U ₂	K ₀ P ₂ U ₄	K ₁ P ₂ U ₁	K ₀ P ₃ U ₃	K ₂ P ₀ U ₁
K ₁ P ₀ U ₄	K ₀ P ₂ U ₃	K ₂ P ₀ U ₄	K ₃ P ₃ U ₃	K ₂ P ₃ U ₄	K ₀ P ₃ U ₁	K ₁ P ₁ U ₁	K ₁ P ₁ U ₃
K ₂ P ₁ U ₂	K ₀ P ₀ U ₄	K ₃ P ₀ U ₁	K ₀ P ₁ U ₄	K ₀ P ₂ U ₁	K ₁ P ₃ U ₃	K ₂ P ₂ U ₂	K ₂ P ₃ U ₃
K ₃ P ₃ U ₁	K ₂ P ₀ U ₂	K ₁ P ₃ U ₄	K ₂ P ₁ U ₄	K ₀ P ₃ U ₄	K ₂ P ₀ U ₃	K ₃ P ₁ U ₁	K ₂ P ₁ U ₁

Lampiran 2. Anova Tinggi Bibit

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	45.549 ^a	15	3,037	0,605	0,856
Intercept	27997,656	1	27997,656	5575,950	0,000
AIR KELAPA PUPUK	15,491	3	5,164	1,028	0,388
AIR KELAPA * PUPUK	6,336	3	2,112	0,421	0,739
Error	23,723	9	2,636	0,525	0,849
Total	241,015	48	5,021		
Corrected Total	28284,220	64			
	286,564	63			

a. R Squared = ,159 (Adjusted R Squared = -,104)

Lampiran 3. Anova Jumlah Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	35.250 ^a	15	2,350	2,070	0,029
Intercept	1482,250	1	1482,250	1305,468	0,000
AIR KELAPA	19,625	3	6,542	5,761	0,002
PUPUK	1,250	3	0,417	0,367	0,777
AIR KELAPA * PUPUK	14,375	9	1,597	1,407	0,212
Error	54,500	48	1,135		
Total	1572,000	64			
Corrected Total	89,750	63			

a. R Squared = ,393 (Adjusted R Squared = ,203)

Lampiran 4. Anova Luas Daun

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	16031.383 ^a	15	1068,759	0,683	0,788
Intercept	2565162,600	1	2565162,600	1638,411	0,000
KNTRL	1490,893	3	496,964	0,317	0,813
PUPUK	3391,357	3	1130,452	0,722	0,544
AIR KELAPA * PUPUK	11149,133	9	1238,793	0,791	0,626
Error	75150,766	48	1565,641		
Total	2656344,748	64			
Corrected Total	91182,148	63			

a. R Squared = ,176 (Adjusted R Squared = -,082)

Lampiran 5. Anova Diameter Batang

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7,647 ^a	15	0,510	0,839	0,632
Intercept	3455,970	1	3455,970	5686,402	0,000
AIR KELAPA	1,793	3	0,598	0,983	0,409
PUPUK	1,572	3	0,524	0,862	0,467
AIR KELAPA * PUPUK	4,283	9	0,476	0,783	0,633
Error	29,173	48	0,608		
Total	3492,790	64			
Corrected Total	36,820	63			

a. R Squared = ,208 (Adjusted R Squared = -,040)

Lampiran 6. Anova Panjang Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	243,870 ^a	15	16,258	0,519	0,917
Intercept	33888,208	1	33888,208	1081,702	0,000
AIR KELAPA	27,137	3	9,046	0,289	0,833
PUPUK	30,269	3	10,090	0,322	0,809
AIR KELAPA * PUPUK	186,464	9	20,718	0,661	0,739
Error	1503,773	48	31,329		
Total	35635,850	64			
Corrected Total	1747,642	63			

a. R Squared = ,140 (Adjusted R Squared = -,129)

Lampiran 7. Anova Berat Segar Tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	17,813 ^a	15	1,188	0,620	0,844
Intercept	2131,092	1	2131,092	1113,107	0,000
AIR KELAPA	3,346	3	1,115	0,582	0,629
PUPUK	7,636	3	2,545	1,330	0,276
AIR KELAPA * PUPUK	6,831	9	0,759	0,396	0,931
Error	91,898	48	1,915		
Total	2240,803	64			
Corrected Total	109,711	63			

a. R Squared = ,162 (Adjusted R Squared = -,099)

Lampiran 8. Anova Berat Kering Tajuk

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	,775 ^a	15	0,052	0,362	0,983
Intercept	133,749	1	133,749	936,018	0,000
AIR KELAPA	0,191	3	0,064	0,446	0,721
PUPUK	0,085	3	0,028	0,198	0,897
AIR KELAPA * PUPUK	0,499	9	0,055	0,388	0,935
Error	6,859	48	0,143		
Total	141,383	64			
Corrected Total	7,634	63			

a. R Squared = ,102 (Adjusted R Squared = -,179)

Lampiran 9. Anova Berat Segar Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7.164 ^a	15	0,478	0,882	0,587
Intercept	450,182	1	450,182	831,226	0,000
AIR KELAPA	0,505	3	0,168	0,311	0,817
PUPUK	3,614	3	1,205	2,224	0,097
AIR KELAPA * PUPUK	3,045	9	0,338	0,625	0,770
Error	25,996	48	0,542		
Total	483,343	64			
Corrected Total	33,160	63			

a. R Squared = ,216 (Adjusted R Squared = -,029)

Lampiran 10. Anova Berat Kering Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	,277 ^a	15	0,018	0,541	0,904
Intercept	27,905	1	27,905	817,299	0,000
AIR KELAPA	0,026	3	0,009	0,249	0,861
PUPUK	0,047	3	0,016	0,462	0,710
AIR KELAPA * PUPUK	0,204	9	0,023	0,664	0,737
Error	1,639	48	0,034		
Total	29,821	64			
Corrected Total	1,916	63			

a. R Squared = ,145 (Adjusted R Squared = -,123)

Lampiran 11. Anova Jumlah Akar

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	11.938 ^a	15	0,796	0,868	0,601
Intercept	1008,063	1	1008,063	1099,705	0,000
AIR KELAPA	1,063	3	0,354	0,386	0,763
PUPUK	5,688	3	1,896	2,068	0,117
AIR KELAPA * PUPUK	5,188	9	0,576	0,629	0,767
Error	44,000	48	0,917		
Total	1064,000	64			
Corrected Total	55,938	63			

a. R Squared = ,213 (Adjusted R Squared = -,032)

Lampiran 12. Anova pH Tanah

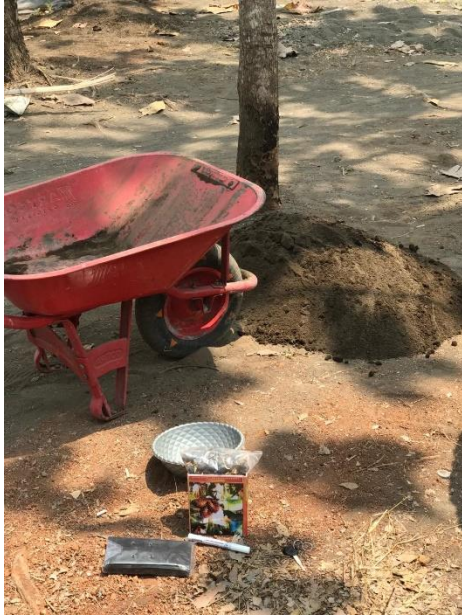
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3.916 ^a	15	0.261	1.171	0.325
Intercept	2.436.656	1	2.436.656	10.933.350	0.000
AIR KELAPA	1.273	3	0.424	1.904	0.142
PUPUK	0.585	3	0.195	0.876	0.460
AIR KELAPA * PUPUK	2.058	9	0.229	1.026	0.434
Error	10.698	48	0.223		
Total	2.451.270	64			
Corrected Total	14.614	63			

a. R Squared = .268 (Adjusted R Squared = .039)

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian







v

